

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Keragaman morfologi yang berbeda pada ketiga varietas tanaman bunga mentega yang ditemukan di wini terlihat pada warna mahkota, warna kelopak dan warna bakal buah. Vr1 memiliki warna mahkota merah muda, warna kelopak merah kehijauan dan warna bakal buah hijau kemerahan. Vr2 memiliki warna mahkota merah, warna kelopak hijau kemerahan dan warna bakal buah merah muda. Vr3 memiliki warna mahkota putih, warna kelopak hijau mudah dan warna bakal buah hijau.
2. Keragaman anatomi yang berbeda pada ketiga varietas tanaman bunga mentega yang ditemukan di wini terlihat pada trikoma, ukuran sel dan epidermis mahkota bunga. Trikoma daun Vr1, Vr2 dan Vr3, memiliki tipe uniseluler, bersifat non glandular terdapat juga trikoma rambut sederhana. Ukuran sel pada Vr1,Vr2 dan Vr3 memiliki ukuran panjang dan lebar yang berbeda. Sel epidermis yang terpanjang ditemukan pada Vr3, sedangkan sel epidermis yang terpendek ditemukan pada Vr2. Ukuran sel epidermis pada ketiga varietas berbeda hal ini disebabkan karena perbedaan struktur selnya. Ukuran daun yang bertambah disebabkan oleh ukuran sel yang bertambah, sehingga pada hasil yang diperoleh menunjukan bahwa panjang epidermis daun Vr2 lebih pendek dari Vr1 dan Vr3. Menurut fungsi, bentuk, ukuran dan susunan se-sel epidermis tidak sama atau berbeda pada berbagai jenis tumbuhan. Sel epidermis mahkota bunga Vr1,Vr2 dan Vr3 memiliki bentuk yang bervariasi seperti Vr1 segi empat Vr2 memanjang dan Vr3 tidak beraturan.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut di daerah wini untuk melihat pemanfaatan dari organ tanaman bunga mentega (*Nerium oleander* L)
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut di daerah wini untuk melihat anatomi dari organ lain tanaman bunga mentega (*Nerium oleander* L)
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut di daerah wini untuk melihat molekuler dari tanaman bunga mentega (*Nerium oleander* L.)
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut di daerah wini untuk melihat fitokimia dari tanaman bunga mentega (*Nerium oleander* L.)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalla, M. M.ltahir, A.S. dan El-Kamali, H.H. 2016. *Comparative -morph anatomical leaf charakters of Nerium oleander and Catharanthus roseus family (apocynaceae) european journal of basic and applied scienses* vol 3 (3) page 68-73.
- Al-Snafi, A. E. 2020. *Bioactive ingredients and pharmacological effects of Nerium oleander. IOSR Journal Of Pharmacy, 10(September), 19–32.* www.iosrphr.org
- Albornoz, A. Fernandez, M. Vilchez,J. Fernandez,C. dan L. Martinez. 2014. *Effect of paclobutrazol on growth oleander (Nerium oleander L.) plant in nursery. Journal revista de la fakultad de agronomia .pdt.agron,supl* vol.1 ;301-311
- Branislava, L. 2007. *violeta popov dan dusanka ricunjajic –antic morpho-anantomikal ciri-ciri bahan baku jamu folium zaitun dan kasiatnya.*
- Britannica, T. E. 2014. Von Epidermis. Encyclopedia Britannica. <https://www.britannica.com/science/epidermis-plant-tissue>. abgerufen
- Budiyanto, G. 2014. Manajemen Sumber Daya Lahan. Lembaga Penelitian, Publikasi Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Cali, I. O. dan Karafin, N. 2021. *Effect Of Traffic Exhaust On Anatomy And Micromorphology Of Nerium oleander L. Leaves by Using Light And Scaning Electron Microscopy. Journal Of Medical and Biological Scienses* vol 1(2): page 97-102
- Chaudhary, S. M. dan Kamal, S. 2014. Pengantar teori statistic. bagian 1 dan 2 Murkazi, Khutub khana, Urdu bazaar, lohore pp.62,102-109 dan 250.
- Chauhanl, S. Singh, M. Thakur, M. dan Dogra, M.S. 2013. Aktivitas antibakteri *Nerium indicum* terhadap beberapa spesies bakteri Gram positif. *Jurnal Internasional Penelitian dan Teknologi Obat* vol .3(1): 8–11.
- Cutler, D. F. Botha, T. Stevenson, D.W. 2007 Plant Anatomy An Applied Approach. Oxford: Blackwell Publishing.
- Fahn, A. plant anatomy. Third edition.tjitrosoepomo S.S. editor. Anatomi tumbuhan. Gaja mada university press. Yokjakarta.
- Haryanti, S. 2010. Jumlah Dan Distribusi Stomata Pada Daun Beberapa Sesies Tanaman Dikotil Dan Monokotil. Bulletin Anatomi dan Fisiologi

- vol.XVIII, no.2, Laboratorium Biologi Srtuktur dan Fungsi Tumbuhan Jurusan Biologi F.MIPA UNDIP.
- Hidayat, E. B 1995. Anatomi Tumbuhan Berbiji. Penerbit ITB, Bandung.
- Hembing, H. M 1994. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid kedua Pustaka Kartini, Jakarta. P 32-48
- Kiran, C. D dan Prasad, N. 2014. A Review On *Nerium oleander* Linn. (Kaner) *International Journal Pharmacognosy and Phytochemical Research IJPPR*, vol. 6(3): page 593-597.
- Ledheng, L. Sila, R. U. V. 2022. Studi Komunitas Padang Lamun di Perairan Pantai Wini. Jurnal Partner Universitas Timor no (2) 518-528.
- Nugroho, L.H. Purnowo dan Sumardi 2006. Struktur dan perkembangan Tumuhan. Penerbit Penebar Swadaya Jakarta.
- Parashuram, M., Rajadurai, K. R., Haripriya, S., Joel, A. J., Lansekap, F., Coimbatore-,T., Nano, T., Coimbatore-, T., Tanaman, G., & Coimbatore-, T. (2019). *Reproductive Biology Studies In Nerium Cultivars (Nerium oleander L.) Internasional Jurnal Of Current Microbiology and Applied Sciences* 8, 377–392.
- Pagen, F. J. J. 1988. Serangkaian revisi Apocynaceae. XX. Oleander: *Nerium* L. dan *oleander*
- Patel, G. 2010. Evaluasi Fisiologis dan Pemeriksaan Kimia Kualitatif Ekstrak Metanol *Nerium indicum*. Jurnal Internasional Penelitian Biomedis 1(5): 209–213.
- Rompas, Y. H. L Rampe, M. J Rumondor. 2011. Stuktur sel epidermis dan stomata daun beberapa tumbuhan suku Orchidaceae. Jurusan biogi fakultas MIPA universitas sam ratulangi manado.
- Sargin, A. S. 2021. *Micro-Morphological, Anatomical And Statistical Correlative Evaluation Between Different Altitudes and Leaf Structural Features Of Nerium oleander L. (Apocynaceae)*Botany Research Journal vol 14 (1) page 1-9.
- Sinha, N. S. dan Biswas, K. 2016. *A concise review on Nerium oleander L. – An important medicinal plant. An International Journal Soceaty For Tropical Plant Research.* Vol 3(2): 408–412.
- Sutrian, Y. 1992. Pengantar anatomi tumbuh-tumbuhan', Jakarta, Rineka Cipta.

- Syarif, Z., Irawati C., Novita H. 2010. Pertumbuhan dan produksi Tanaman Mentimun Varietas Lokal dan Antara (*Cucumis sativus L.*) terhadap pemberian Berbagai Konsentrasi Ethepron. *Jerami* 3(2):124-131.
- Wahyudi, A. 2010. *Nerium oleander* Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. Vol. 16(2):17-18. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan: Bogor
- Willmer C. M. 1983. Stomata. New York: Longman Group Limited.
- Zafar, F. Jahan, N. Rahman, K. U. Zafar, W. I and Aslam, S. 2014. *Comprative Evalution of Phytochemical, Mineral and Vitamin Contens Of Gemmmodified Extract and Leaves Of Two Indigenous Medicinal Plants. Internasional Journal Of Agriculture &Biology.* Vol.16(5):911-916. Departement Of Chemistry and Biochemistry, Univerity Of Agriculture, Faisalbad. Pakistan.
- Indonesia, Undang-Undang No 29 Tahun 2000 Tentang Perlindungan Varietas Tanaman.